

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu hewan ruminansia besar yang menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Peternakan sapi perah di Indonesia sendiri sudah banyak mulai dari skala kecil seperti peternakan rakyat maupun skala perusahaan, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia memiliki perusahaan sapi perah pada tahun 2021 berjumlah 32 perusahaan dan sebagian perusahaan di Indonesia berbentuk PT/CV/Firma berjumlah 18, koperasi berjumlah 8, dan yayasan berjumlah 6. Jumlah populasi sapi perah di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 578.579 ekor, dengan produksi Susu Segar Dalam Negeri (SSDN) sebanyak 107.481,19 liter (BPS 2021).

Susu merupakan cairan putih yang keluar dari ambing sapi perah dalam kondisi segar dan memiliki nilai kandungan gizi yang tinggi karena mengandung zat yang lengkap serta seimbang seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Menurut Badan Pusat Statistik tingkat konsumsi susu masyarakat Indonesia tahun 2020 juga masih berkisar 16,27 kg per kapita/tahun. Sedangkan kebutuhan susu di Indonesia saat ini mencapai 4,3 ton per tahun dan kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22,7 dan sisanya dipenuhi dari impor.

Proses pemerahan menjadi aspek penting dalam peternakan sapi perah, hal ini susu menjadi produk utama dari sapi perah, dan memiliki kualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemerahan ialah suatu proses dari sebelum pemerahan, saat pemerahan, setelah pemerahan, dan penanganan hasil pemerahan. Pemerahan dilakukan dua kali yaitu pada pagi hari dan sore hari. Pemerahan dilakukan secara manual dan menggunakan mesin perah, pemerahan dengan mesin pemerahan dilakukan dengan *system bucket* yang digunakan pada kandang karantina maupun pemerahan dengan skala kecil, sedangkan *milking parlor* digunakan pada pemerahan dengan skala besar atau banyak. Pemerahan dengan secara manual memiliki kelebihan dengan harga operasional yang lebih murah dan memiliki kekurangan proses pemerahan cenderung lama, sedangkan dengan mesin perah proses pemerahan lebih cepat serta lebih praktis, kekurangan yang dimiliki yaitu biaya operasional lebih mahal.

CV Capita Farm merupakan peternakan sapi perah dimana produk akhirnya adalah susu segar yang dapat dijual belikan dan dapat meningkatkan nilai ekonomis serta mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di sekitar peternakan.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk menambah wawasan, ilmu, keterampilan dalam dunia pekerjaan dibidang peternakan khususnya pada peternakan sapi perah.

